

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bantuan sosial merupakan pemberian dorongan dari Pemerintah Wilayah kepada individu, keluarga, kelompok ataupun warga. Watak dorongan ini, tidak secara terus serta selektif. Sokongan ini berupa uang maupun barang yang pemberiannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Jaminan sosial merupakan salah satu wujud proteksi sosial yang diselenggarakan oleh negeri guna menjamin masyarakat negaranya buat penuhi kebutuhan hidup dasar yang layak. Jaminan tersebut tercantum pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial. Utamanya yakni sesuatu bidang kesejahteraan sosial yang mendengarkan perlindungan sosial yang di dalamnya tercantum kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran, keluarga dan kanak-kanak (Covid- & Firdausu, 2015).

Program Baznas secara makro yang tercermin dalam indikator makro seperti pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan merupakan suatu bagian dari sistem kerja makroekonomi islami.

Prinsip dasar dalam sistem makroekonomi islam adalah tauhid dan persaudaraan yang berarti seluruh sumber daya di alam semesta pada dasarnya milik Allah SWT dan tugas manusia adalah menggunakannya pada jalan yang benar sesuai dengan Al-Quran, Sunnah, dan Ijtihad. Dalam sistem makroekonomi islami, zakat dapat memengaruhi beberapa hal seperti sarana produksi nonproduktif, alokasi kekayaan produktif di antara berbagai pilihan penggunaan, alokasi pendapatan antara konsumsi dan tabungan, alokasi tabungan antara untuk penggunaan produktif dan barang mewah tahan lama, dan distribusi kembali kekayaan jangka panjang (Kahf, 1997b).

Mekanisme pemberian secara mikro Baznas Bojonegoro, Ada beberapa program di baznas bojonegoro yaitu Z- Mart (Zakat- Mart), Bantuan alat kerja untuk Mualaf miskin yang masih produktif, Bantuan gerobak, Bantuan alat kerja untuk keluarga miskin, Zakat Community Development (ZCD) untuk UMKM, Gubuk Ternak, Lumbung Pangan. Beberapa program tersebut masuk dalam program Bazanas Bojonegoro dalam program Bojonegoro produktif, banyak usaha-usaha telah dilakukan pemerintah untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan kesejahteraan umat, seperti sektor usaha produktif. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak pelaku usaha yang belum merasakan bantuan

tersebut. Keberadaan tersebut disebabkan jumlah usaha mikro yang begitu serta keterbatasan pemerintah dalam pendistribusian bantuannya. Keterbatasan inilah yang sepatutnya bisa dicarikan suatu jalur keluar supaya segenap zona usaha mikro bisa menerima dorongan serta hendak berujung pada pengatasan kemiskinan.

Salah satu tujuan bantuan kepada warga berupa gerobak merupakan program BAZNAS Bojonegoro produktif. Adapun tujuannya yakni membantu memberdayakan masyarakat Bojonegoro yang masih produktif namun kurang atau kurang mampu secara finansial.

Tujuan utama program BAZNAS Bojonegoro produktif dengan adanya bantuan berupa gerobak BAZNAS, diharapkan para musahik wilayah Bojonegoro bertambah semangat dalam mengembangkan usahanya, sekaligus berdampak pada omset yang semakin meningkat. Semoga suatu saat para mustahik biasa menyandang setatus muzakki dan memberikan banyak kemanfaatan bagi pengusaha kecil hingga menengah di wilayah Bojonegoro dan sekitarnya.

Dalam proses menentukan siapa yang layak mendapatkan bantuan gerobak dari BAZNAS Bojonegoro masih dilakukan secara manual. Hal tersebut kemungkinan terjadinya kesalahan dalam persyaratan dan pengelolaan data. Untuk itu perlunya dibuat sebuah system pendukung keputusan yang dapat membantu menentukan warga yang layak dan dapat memperhitungkan segala kriteria. Sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dalam menentukan warga yang kurang mampu serta proses pengolahan data yang lebih efisien.

Dalam menjalankan programnya pembagian bantuan gerobak BAZNAS Bojonegoro adapun mengalami hambatan. Dibidang mustahik, dalam hal ini para penerima bantuan gerobak untuk para pedagang kaki lima, ada beberapa mustahik yang menerima bantuan namun mustahik tersebut sulit atau bahkan tidak melakukan kewajibannya yaitu mengumpulkan data contohnya berupa surat keterangan tidak mampu, KK, KTP, dll.

Machine Learning merupakan salah satu cabang dari ilmu Kecerdasan Buatan, yang spesialnya menekuni tentang gimana pc sanggup belajar dari informasi buat tingkatan kecerdasannya. Berikut merupakan salah satu penafsiran Machine Learning bagi para pakar ialah Tom Mitchel(1997) Pc yang mempunyai sesuatu keahlian melaksanakan belajar dari pengalaman terhadap tugas- tugasnya serta hadapi kenaikan kinerja.(Cleary, 2019).

Kecerdasan buatan merupakan salah satu bagian ilmu pc yang membuat supaya mesin (pc) bisa melaksanakan pekerjaan, semacam serta sebaik yang dicoba

manusia.(Septiana et al., 2016)

Supervised learning adalah suatu metode untuk mengklasifikasikan masing- masing objek dalam data ke beberapa kelas. Pada supervised learning setiap objek dalam suatu data memiliki suatu fitur, yaitu ciri-ciri yang ada pada masing-masing objek. Setiap objek dalam sebuah data memiliki jumlah fitur yang sama. Fitur tersebut digunakan sebagai input untuk menentukan kelas pada objek.(Riaddy, 2016).

K-Nearest Neighbor (KNN) adalah algoritma yang digunakan untuk melakukan klasifikasi terhadap suatu objek, berdasarkan k buah data latih yang jaraknya paling dekat dengan objek tersebut. Syarat nilai k adalah tidak boleh lebih besar dari jumlah data latih, dan nilai k harus ganjil dan lebih dari satu. Dekat atau jauhnya jarak data latih yang paling dekat dengan objek yang akan diklasifikasi dapat dihitung dengan menggunakan metode cosine similarity.(Rivki & Bachtiar, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Melihat berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu

1. Bagaimana pengembangan sistem pendukung keputusan pembagian bantuan gerobak kepada warga yang membutuhkan di Bojonegoro yang dilakukan BAZNAS Bojonegoro dengan menggunakan metode K-Nearest Neighbor (KNN)?
2. Bagaimana menguji kelayakan system pendukung keputusan untuk pemilihan warga yang layak menerima bantuan tersebut dengan menggunakan metode KNearest Neighbor (KNN)?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memperkecil kemungkinan meluasnya pembahasan perlu kiranya dilakukan batasan – batasan permasalahan sebagai berikut

1. Sistem ini hanya dapat diakses oleh admin dan operator sistem.
2. Sistem ini dibuat untuk membantu menentukan warga yang layak mendapatkan bantuan gerobak dari BAZNAS Bojonegoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pokok permasalahan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, maka pembuat skripsi ini di beratkan pada pencapaian tujuan yaitu :

1. Untuk Mengembangkan sitem pendukung keputusan pemilihan warga yang

layak mendapatkan bantuan dari BAZNAS Bojonegoro menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (K-NN)

2. Untuk Menguji Kelayakan Sistem pendukung keputusan pemilihan warga yang layak mendapatkan bantuan dari BAZNAS Bojonegoro menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (K-NN)

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait , diantaranya

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau pengetahuan tentang pemberian bantuan gerobak di BAZNAS Bojonegoro untuk pengembangan usaha pedagang kaki lima.
2. Bagi Lembaga, Untuk membantu mempermudah menentukan warga yang layak mendapatkan bantuan gerobak tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Sebagai bahan rujukan dan pertimbangan serta memberikan informasi baik pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian sejenis.